

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN MRICAN 1 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

DIAH AINUR ROSIDAH
NPM : 19.1.01.10.0145

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI
KEDIRI**

2023

Skripsi Oleh:

DIAH AINUR ROSIDAH
NPM: 19.1.01.10.0145

Judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN MRICAN 1 KEDIRI**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI

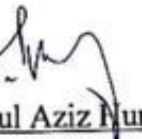
Tanggal: 03 Juli 2023

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S. Pd., M.Psi
NIDN. 0714118403

Pembimbing II



Dr. Abdul Aziz Nunaifi, S.s., M.A.
NIDN. 0704078402

Skripsi oleh:

DIAH AINUR ROSIDAH
NPM: 19.1.01.10.0145

Judul:

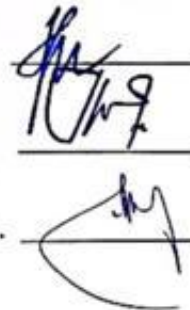
**ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SISWA
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN MRICAN 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 24 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S. Pd., M. Psi.
2. Penguji I : Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd.
3. Penguji II : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.s., M.A.



Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd.

NIP. 19680906 1994 03 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Diah Ainur Rosidah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 10 Oktober 2000
NPM : 19.1.01.10.0145
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Juli 2023

Yang Menyatakan

DIAH AINUR ROSIDAH
NPM: 19.1.01.10.0145

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*Semua akan terlihat mudah jika dikerjakan,
Bukan hanya diangan-angan.
Buatlah angan-angan pekerjaanmu,
Dan kerjakan angan-anganmu.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya sebagai rasa terimakasih saya, mungkin karya ini tidak bisa menggantikan segala pengorbanannya.
2. Kaka, adik dan teman-teman yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini.
3. Serta Universitas Nusantara PGRI Kediri

Semoga karya ini membantu bagi:

Dunia pendidikan.

Abstrak

Diah Ainur Rosidah Analisis Implementasi Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus di SDN Mrican 1 Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci: anak berkebutuhan khusus, kolaborasi, lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi dan pengalaman peneliti, bahwa anak berkebutuhan khusus mendapatkan perlakuan yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat sekolah, tanpa mengecualikan ataupun bullying. Hal tersebut terlihat dari pemberian pembelajaran di dalam kelas dengan implementasi pembelajaran oleh guru kelas dan guru pendamping khusus. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kriteria anak berkebutuhan khusus (2) Untuk mengetahui bentuk kolaborasi antar komponen pendidik (3) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan latar sekolah untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan subyek penelitian siswa berkebutuhan khusus di SD Mrican 1 Kediri, pendekatan ini dipilih karena data yang diambil berupa data deskriptif yaitu implementasi pembelajaran siswa berkebutuhan khusus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tiga siklus, menggunakan instrumen observasi, instrumen wawancara, instrumen cek dokumen. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui wawancara dan observasi dapat ditemukan kriteria anak berkebutuhan khusus. (2) Melalui wawancara dan observasi dapat ditemukan bentuk kolaborasi antar komponen pendidik. (3) Melalui wawancara dan observasi dapat ditemukan pengembangan latar sekolah untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat direkomendasikan: Identifikasi anak berkebutuhan khusus dapat menentukan kriteria anak berkebutuhan khusus termasuk jenis slow learner. Bentuk kolaborasi antar komponen pendidik dapat mendukung implemetasi pembelajaran siswa berkebutuhan khusus, oleh karena itu guru sebagai pelaksana dapat mengutamakan proses yang mendukung implementasi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus Di SDN Mrican 1 Kediri” guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri yang selalu mendukung dan memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. SDN Mrican 1 Kediri telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi dunia pendidikan.

Kediri, 01 Juli 2023

DIAH AINUR ROSIDAH

NPM. 19.1.01.10.0145

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 7 |
| 1. Kajian Teori | 7 |
| A. Siswa Berkebutuhan Khusus..... | 7 |
| 1. Pengertian Siswa Berkebutuhan Khusus..... | 7 |
| 2. Pengertian Slow Learner | 8 |
| 3. Karakteristik Anak Slow Learner..... | 10 |
| B. Kolaborasi | 12 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Kolaborasi Pembelajaran | 12 |
| C. Latar Sekolah/ Lingkungan Sekolah | 17 |
| 1. Pengertian Lingkungan Sekolah..... | 17 |
| 2. Macam-macam Lingkungan Sekolah | 18 |
| D. Penelitian Terdahulu | 19 |
| E. Kerangka Pikir | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Metode Penelitian..... | 26 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 27 |
| 2. Waktu Penelitian | 28 |
| 3. Subjek Penelitian | 28 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| D. Kisi-kisi Instrumen..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 32 |
| A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian | 32 |
| 1. Alamat Sekolah/ Profil Sekolah | 32 |
| 2. Visi, Misi, dan Tujuan | 33 |
| 3. Tujuan | 34 |
| B. Kurikulum | 34 |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian | 35 |
| 1. Kriteria Anak Berkebutuhan Khusus..... | 35 |
| 2. Bentuk Kolaborasi Antar Komponen Pendidik..... | 37 |
| 3. Kolaborasi Guru Kelas dan Guru Pendamping Khusus | 44 |

| | |
|---|----|
| 4. Guru Pendamping Khusus..... | 49 |
| 5. Pengembangan Latar Sekolah..... | 50 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 57 |
| 1. Kriteria Anak Berkebutuhan khusus..... | 57 |
| 2. Bentuk Kolaborasi Antar Komponen Pendidik..... | 58 |
| 3. Pengembangan Latar Sekolah..... | 63 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang | 21 |
| 3.1 Kegiatan Perencanaan | 28 |
| 3.2 Kisi-kisi Instrumen | 29 |
| 4.1 Profil SD Negeri Mrican 1 Kediri | 32 |
| 4.2 Display Data Hasil Wawancara | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Berfikir | 25 |
|-----------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 4 : Instrumen Observasi
- Lampiran 5 : Observasi Cek Dokumen
- Lampiran 6 : Validasi Angket
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara
- Lampiran 8 : Hasil Observasi
- Lampiran 9 : Hasil Observasi Cek Dokumen
- Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu istilah lain untuk penyebutan Anak Luar Biasa (ALB) dengan menandakan anak memiliki kelainan khusus. Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Nurislami et al., (2020). Anak Berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, mereka mengalami hambatan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Anak yang disebut memiliki kelainan dalam aspek fisik yaitu meliputi kelainan indra pendengaran (tunarungu), kelainan indra penglihatan (tunanetra), kelainan kemampuan berbicara (tunawicara), dan kelainan fungsi anggota tubuh (tunadaksa). Anak yang memiliki kelainan dalam aspek mental disebut anak berbakat atau anak unggul, dan anak yang memiliki kemampuan sangat rendah disebut tunagrahita, anak tersebut termasuk anak yang memiliki kebutuhan khusus dan harus mendapatkan pendidikan secara khusus. Termasuk juga anak yang mengalami keterlambatan belajar (*Slow Learner*).

Slow Learner merupakan anak yang memiliki kemampuan prestasi akademik di bawah rata-rata. *Slow Learner* tidak termasuk kedalam anak yang memiliki keterbelakangan mental, anak *Slow Learner* biasanya lebih

lambat untuk mencerna suatu materi yang diberikan oleh guru dibandingkan dengan siswa lainnya. Amelia, (2016) mengungkapkan bahwa anak *Slow Learner* merupakan siswa yang lambat belajar, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sekelompok siswa lainnya yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama. Selain itu anak dapat merasakan pengaruh dari lingkungan social sekitarnya. Kesulitan belajar lebih banyak berkaitan dengan gangguan psikologisnya, seperti frustrasi, kecemasan, hambatan penyesuaian diri, dan gangguan emosi, sehingga kesulitan belajar dapat berkaitan dengan factor psikologis terutama kepribadian, gangguan penyesuaian diri dan gangguan kepercayaan diri.

Anak berkebutuhan khusus tidak boleh ditolak untuk masuk ke SD karena, Menurut Pemerintah Republik Indonesia, semua anak penyandang disabilitas, khususnya siswa berkebutuhan khusus, berhak atas kesempatan belajar yang sama. UUD 1945 (Amandemen) Pasal 31 menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Selain itu menurut system pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 5 Ayat 2 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan social berhak mendapatkan pendidikan khusus. Melalui peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan pendidikan dengan penyesuaian dengan murid lain (Pendidikan Nasional, 2010).

Terjadi beberapa permasalahan diantara anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) berdasarkan hasil observasi pada beberapa SD di Kota Kediri siswa berkebutuhan khusus kurang semangat dalam pembelajaran, dan fasilitas yang kurang sehingga tidak ada pengembangan suasana, siswa mengalami kesulitan dalam menulis, siswa kurang focus dalam pembelajaran karena sering diam dan bermain sendiri, siswa kebingungan ketika mendapatkan tugas dari guru, bahkan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelas, sehingga siswa akan tertinggal dalam pembelajaran, dan terkadang terdapat hal yang kurang baik dari teman-teman siswa lainnya yaitu terjadinya pembullyan di lingkungan sekolah, akhirnya anak berkebutuhan khusus ini tidak maksimal dalam belajar.

Meskipun demikian terdapat kondisi yang berbeda yang saya temukan pada saat observasi di SD Negeri Mrican 1 KEDIRI yang dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2023 diperoleh keterangan anak berkebutuhan khusus atau anak *slow learner* (keterlambatan belajar) berjumlah 3 siswa, masing-masing siswa memiliki permasalahan yang berbeda-beda akan tetapi lebih cenderung ke keterlambatan belajar (*Slow Learner*). Siswa berkebutuhan khusus mendapatkan perlakuan yang istimewa yaitu anak-anaknya semangat, tidak dibully, dan mereka merasa nyaman di sekolah karena mereka dapat diterima oleh masyarakat sekolah tersebut.

Kondisi yang berbeda di SD Negeri Mrican 1 bahwa anak berkebutuhan khusus termotivasi karena adanya perlakuan pendampingan guru ABK di dalam kelas, adanya kolaborasi antara guru pendamping khusus dan guru kelas, kolaborasi antar guru kelas dengan kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang pembelajaran dan memberikan pelayanan secara fisik maupun non fisik kepada anak berkebutuhan khusus, supaya termotivasi dalam pembelajaran dan mengantisipasi terjadinya pembullyan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan informasi yang diperoleh dari beberapa guru maka dalam penelitian ini dilakukan penelusuran data-data tentang analisis implementasi pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di SD Negeri Mrican 1 Kediri yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan tidak sebatas teori saja. Oleh karena itu, dalam observasi ini akan disajikan berbagai informasi yang diperoleh selama penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kriteria anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Mrican 1 Kediri?
2. Bagaimana bentuk kolaborasi antar komponen pendidik di SD Negeri Mrican 1 Kediri?
3. Bagaimana pengembangan latar sekolah untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Mrican 1 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang terdapat diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kriteria anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Mrican 1 Kediri.
2. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi antar komponen pendidik di SD Negeri Mrican 1 Kediri.
3. Untuk mengetahui pengembangan latar sekolah untuk pembelajaran anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Mrican 1 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat mempunyai manfaat, yang terdiri dari :

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam meningkatkan model pemberian motivasi belajar siswa berkebutuhan khusus.

2. Secara praktis

- a. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan bahan referensi dalam penerapan kemampuan guru menghadapi sekolah inklusi untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat.

- b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa berkebutuhan khusus mendapatkan kualitas pendidikan yang sama melalui guru yang berkompeten.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan mengenai pendidikan di sekolah umum untuk kesiapan menghadapi pendidikan inklusi pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 53–58.
<https://doi.org/10.30604/jika.v1i2.21>
- Amiruddin. (2019). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif. *Journal of Educational Science (JES)*, 5(1), 24–32.
- Chilifah, T. N. (2016). 濟無No Title No Title No Title. V, 1–23.
- Chomza, N., & Yogyakarta, U. N. (2017). Kolaborasi Guru Reguler Dengan Guru Pendamping Khusus Dalam Layanan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Kelas 1 Sd Taman Muda Yogyakarta. *Widia Ortodidaktika*, 6(3), 267–279.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/plb/article/viewFile/7700/7326>
- Diahwati, R., & Hanurawan, F. (2016). Tersedia secara online EISSN: 2502-471X KETERAMPILAN SOSIAL SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR INKLUSI. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1, 1612–1620.
- FAJRI, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sd/ Mi. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 46.
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.477>
- Mahastuti, D. (2011). Mengenal Lebih Dekat Anak Lambat Belajar. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 2(1), 42–48.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/702>
- Marheni, K. I. (2017). Art therapy bagi anak slow learner. *Prosiding Temu Ilmiah Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 154–162.
- Mumpuniarti, Sari Rudiwati, Sukinah, E. S. C. (2012). Kebutuhan belajar siswa lamban belajar. *Education and Information*, 1–15.
- Nurfadhillah, S., Septiarini, A. A., Mitami, M., & Pratiwi, D. I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Berkebutuhan Khusus Slow Learner di Sekolah Dasar Negeri Cipete 4. *Alsys*, 2(6), 646–660.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.623>
- Nurislami, B., Sutriningsih, N., & Suminto, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Anak Berkebutuhan Khusus. *JURNAL E-DuMath*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.52657/je.v6i2.1287>
- Pratiwi, J. C. (2015). Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,” November*, 237–242.

- Psikologi, P. faradina. (2017). *Dinamika penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. 4(1), 18–23.
- Putri, A. (2022). 1, 2, 3. 6(2), 7–16.
- Rahmaniar, F. A. (2016). Tugas Guru Pendamping Khusus (Gpk) Dalam Memberikan Pelayanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah. *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 2(12), 1252–1263.
- Rudiyati, S. (Universitas N. Y. (2013). *With Special Educational Needs in Inclusive Schools*. 296–306.
- Sopandi, A. A. (2013). Pengembangan Kurikulum Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Smk Negeri 4 Padang Dalam Setting Pendidikan Inklusif. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 1.
<https://doi.org/10.24036/pendidikan.v13i1.2217>